BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Sejarah Singkat Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Mineral dan Batubara (PPPTMB)

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Mineral dan Batubara (PPPTMB) adalah salah satu dari 4 (empat) Pusat Pendidikan dan Pelatihan dibawah Badan Pendidikan Pelatihan Energi dan Sumber Daya Mineral, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, dibentuk dengan Keputusan Presiden Nomor. 165 Tahun 2000 dan dijabarkan dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor. 150 Tahun 2001 dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor. 1915 Tahun 2001.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Mineral dan Batubara merupakan pengembangan dari Pusat Pengembangan Tenaga Pertambangan, Direktorat Jenderal Pertambangan Umum sebagai realisasi dari reorganisasi di lingkungan departemen Energi dan Sumber Daya Mineral dengan tugas pokok melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang teknologi mineral dan batubara, administrasi, dan manajemen. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Mineral dan Batubara mempunyai Visi, Misi serta strategi, diantaranya :

V i s i

Menjadi pusat pendidikan dan pelatihan unggulan di bidang teknologi mineral dan batubara untuk menghasilkan Sumber Daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

M i s i

- Mengembangkan system diklat sesuai dengan tuntutan dan perkembangan bidang teknologi mineral dan batubara.
- Mengembangkan standarisasi keahlian, akreditasi dan sertifikat di bidang teknologi mineral dan batubara.
- Melaksanakan program diklat di bidang teknologi mineral dan batubara untuk memenuhi kebutuhan pemerintah dan industri.
- Melaksanakan pelayanan jasa teknologi dalam rangka pengembangan institusi.

Strategi

- Mengembangkan pola Diklat Teknologi Mineral dan Batubara baik untuk aparatur pusat maupun daerah serta tenaga industri.
- Melaksanakan analisis kebutuhan, perencanaan dan evaluasi hasil Diklat di bidang teknologi Mineral dan Batubara.
- Membangun dan mengembangkan akreditasi kelembagaan dalam penyelenggaraan Diklat Teknologi Mineral dan Batubara.
- Membangun data base dan pusat informasi diklat di bidang Teknologi Mineral dan Batubara.

- Menyusun standar kompetensi di bidang Teknologi Mineral dan Batubara yang diakui baik nasional maupun internasionala.
- Menyusun sertifikasi keahlian di bidang Teknologi Mineral dan Batubara.
- Mengembangkan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Mineral dan Batubara sebagai institusi pembelajaran.
- Mengembangkan program penguasaan teknologi dan keterampilan bagi tenaga pengajar melalui pendidikan formal dan non formal.
- Mengembangkan profesionalisme pengelola dalam penyelenggaraan diklat.
- Meningkatkan efektifitas, efisiensi, produktifitas, dan akuntabilitas pelaksanaan program diklat teknologi Mineral dan Batubara.
- Mengembangkan sarana dan praarana diklat yang memadai.
- Meningkatkan jaringan kerja dengan seluruh mitra kerja dan pengguna jasa di bidang Teknologi Mineral dan Batubara.
- Meningkatkan promosi dan penyebaran informasi diklat di bidang Teknologi Mineral dan Batubara.
- Mengembangkan jiwa kewirausahaan di lingkungan Pusat pendidikan dan Pelatihan Teknologi Mineral dan Batubara.
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait di dalam dan luar negeri.

2.2 Struktur Organisasi PPPTMB

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Mineral dan Batubara mempunyai bentuk organisasi gabungan, yaitu sistem struktur organisasi yang didominasi oleh kerjasama para staf dan manajer.

Organisasi kantor dipimpin oleh seorang kepala pusat yang bertanggung jawab atas semua kegiatan didalam kantor. Kepala pusat dibantu oleh kepala bagian dan kepala bidang yang bertanggung jawab atas segala pekerjaan didalam kantor sesuai dengan bidang dan bagian masing-masing.

Struktur organisasi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Mineral dan Batubara terdiri dari :

1. Kepala Pusat
2. Bagian Tata Usaha
3. Bidang Pengembangan Diklat
4. Bidang Pelatihan dan Sarana
5. Jabatan Fungsional

Gambar struktur organisasi dapat dilihat pada lampiran 1

2.3 Uraian Tugas

Adapun uraian tugas dari masing-masing bagian dan bidang adalah sebagai berikut :

1. Kepala Pusat

Kepala Pusat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan yang diberikan oleh Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Energi dan Sumber Daya Mineral dibidang Pengembangan Diklat, Pelatihan dan Sarana yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala badan Pendidikan dan Pelatihan energi dan Sumber Daya Mineral.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan administrasi kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan, tata persuratan serta kearsipan.

Bagian Tata Usaha terdiri dari :

- Sub Bagian Kepegawaian

  Melaksanakan urusan administrasi kepegawaian, organisasi dan ketatalaksanaan.

- Sub bagian Keuangan

  Melaksanakan penyusunan anggaran, perbendaharaan dan verifikasi.

- Sub Bagian Rumah Tangga

  Melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta urusan ketatalaksanaan administrasi kantor dan kearsipan.

2. Bidang Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan

   Bidang pengembangan pendidikan dan pelatihan mempunyai tugas melaksanakan perencanaan program, standarisasi, evaluasi dan kerja sama pendidikan dan pelatihan bidang teknologi mineral dan batubara, administrasi serta manajemen.

   Bidang pengembangan pendidikan dan pelatihan terdiri dari :

- Sub Bidang Perencanaan

  Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi rencana dan program pengembangan kerjasama, penyelenggaraan, sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan bidang teknologi mineral dan batubara, administrasi serta manajemen.

- Sub Bidang Standarisasi

  Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi pengembangan standarisasi, akreditasi dan sertifikasi pendidikan dan pelatihan, serta tenaga professional/ahli dan terampil bidang teknologi mineral dan batubara, administrasi serta manajemen.

3. Bidang Pelatihan Dan Sarana

   Bidang pelatihan dan sarana mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bidang teknologi mineral dan teknologi dan batubara, administrasi dan manajemen.

Bidang pelatihan dan sarana terdiri dari :

- Sub Bidang Pelatihan

  Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi rencana dan program kerjasama, penyelenggaraan, bimbingan dan supervisi pendidikan dan pelatihan, serta sertifikasi tenaga profesional/ahli dan terampil bidang teknologi mineral dan batubara, administrasi serta manajemen.

- Sub Bidang Sarana dan Prasarana

  Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi rencana dan program kerjasama dan pelayanan teknis pengelolaan laboratorium, dokumentasi dan kepustakaan, publikasi dan informasi, serta sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan bidang teknologi mineral dan batubara, administrasi serta manajemen.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

   Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan pendidikan, pengajaran, pembimbingan dan atau pelatihan dilingkungan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

   Kelompok jabatan fungsional terdiri dari :

- Kelompok Fungsional Widyaiswara

  Melaksanakan kegiatan fungsional pendidikan, pengajaran, pembimbingan dan atau pelatihan serta pengembangan program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan arah dan program pengembangan tenaga dibidang teknologi mineral dan batubara, administrasi serta manajemen.

- Kelompok fungsional lainnya

  Melakukan fungsi jabatannya dalam rangka pengembangan tenaga dibidang teknologi mineral dan batubara.

2.4 Aspek Kegiatan Usaha

1. Penguat Kelembagaan

   Dalam rangka mencapai tujuan organisasi yaitu kemandirian, Pusdiklat TMB telah menetapkan program "Penguatan Kelembagaan" yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

   1.1 Akreditasi Kelembagaan

   Dalam rangka menuju kemandirian, salah satu upaya yang sedang dan akan dilakukan Pusdiklat TMB adalah mengusahakan untuk memperoleh akreditasi dari instansi/lembaga yang berwenang. Mengacu kepada keputusan Ketua LAN RI No. 194/XIII/10/6/2002 tanggal 22 Maret 2002, Pusdiklat TMB telah mengajukan permohonan kepada LAN RI untuk memperoleh akreditasi sebagai lembaga penyelenggara diklat aparatur (PNS), baik diklat berjenjang maupun diklat teknis dan manajerial.

   Permohonan tersebut disampaikan kepada Ketua Lembaga administrasi Negara dengan surat No. 56/60.05/BDP/2002 tanggal 9 Januari 2002 dengan tembusan kepada kepala Badiklat ESDM dan Kepala Biro Kepegawaian DESDM yang ditindaklanjuti dengan surat Sekjen DESDM No. 2454/71/SJN.P/2002 tanggal 17 Juli 2002.

1.2 Pembentukan Balai Diklat Tambang Bawah Tanah

Perkembangan positif dalam kegiatan pengembangan Ombilin Mines Training College (OMTC) sebagai satu-satunya lembaga diklat untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan tambang dalam, yang ditandai dengan realisasi kerjasama dengan pihak JICA/Jepang sejak bulan April 2001, perlu didukung dengan pembentukan lembaga formal sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Untuk itu OMTC telah diusulkan menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Diklat Tambang Bawah Tanaha, dibawah koordinasi Pusat Pendidikan dan pelatihan Teknologi Mineral dan Batubara.

Proposal pembentukan Unit Pleaksana Teknis tersebut telah disampaikan sejak tahun 2001 kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dengan Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 3113/12/MEM.S/2002 tanggal 16 September 2002, dan pada tanggal 3 Desember 2002 upaya pembentukan UPT tersebut telah dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumbar Daya Mineral No. 1/24.

1.3 Penunjukan sebagai Unit Pelaksana Hibah Luar Negeri

Berdasarkan surat edaran Direktur Jenderal Anggaran No. SE-54/A/2001 tanggal 24 April 2001, agar setiap bantuan hibah luar negeri dapat diintegrasikan kedalam APBN, maka setiap unit penerima hibah harus melaporkan realisasi penerimaan tersebut kepada Direktorat Jenderal Anggaran setiap triwulan. Untuk menjadi unit pelaksana hibah harus ditempuh

prosedur pengusulan kepada dan penunjukan oleh Direktur Jenderal Anggaran Pusdiklat TMB dengan surat No. 850/82/BDP/2001 tanggal 25 Juli 2001 telah mengusulkan untuk ditunjuk sebagai unit pelaksana hibah luar negeri kepada Direktur Jenderal Anggaran melalui Sekretaris Badan Dilat ESDM.

1.4 Pembentukan Proyek pengembangan Diklat Pertambangan Batubara Bawah Tanah

Sementara UPT belum terbentuk, kegiatan-kegiatan di OMTC seperti Alih Teknologi dari Expert Jepang kepada Tenaga Indonesia (Counterpart) serta pembangunan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pelaksanaan bantuan peralatan dari JICA/Jepang, tetap harus berjalan sesuai dengan MOU yang telah disepakati. Untuk itu telah diusulkan pembentukan Proyek Pengembangan Diklat Pertambangan Batubara Bawah Tanah di Ombilin (Prolin) mulai tahun anggaran 2002 dan diperkirakan selesai tahun 2007.

1.5 Penunjukan Penanggungjawab DIK-S Kegiatan Pengembangan dan Pemanfaatan Batubara (DIK-S KPPB)

Salah satu akibat restrukturisasi DPE menjadi DESDM adalah berpindahnya penanggung jawab DIK-S KPPB dilingkunganDJPU yang dipegang oleh Setditjend PU kepada Direktorat Pengusahaan Mineral dan Batubara di bawah Direktorat Jenderal Geologi dan Sumberdaya Mineral untuk selama tahun anggaran yang untuk selanjutnya Pusdiklat TMB telah mengusulkan agar dapat mengelola sendiri DIK-S KPPB tersebut.

2. Pembinaan Personil

Pembinaan personil dilakukan untuk tugas peningkatan kinerja Pusdiklat TMB sebagai lembaga pelayanan bagi masyarakat pertambangan adapun kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kapasitas dan Kekuatan personil
2. Mutasi
3. Pemberian Sanksi dan Penghargaan

3. Pengembangan Kediklatan

Program pengembangan kediklatan Pusdiklat Teknologi Mineral dan Batubara, pada tahun anggaran terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan Standar Kompetensi
2. Penyusunan Standar Kurikulum
3. Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI).
4. Rancang Bangun Program Diklat Teknologi Mineral dan Batubara Berbasis Komputer.
5. Evaluasi dan Monitoring Kegiatan Diklat di Pusdiklat TMB.
6. Analisis Kebutuhan Diklat bagi Aparatur DESDM.
7. Pengembangan Data Base Kediklatan Pusdiklat TMB.
8. Perancangan Sistem Berbasis Komputer untuk Pengelolaan Keuangan Pusdiklat TMB.

4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Program pengelolaan sarana dan prasarana Pusdiklat TMB meliputi kegiatan pengadaan dan pemeliharaan barang-barang yang berada di Bandung dan di OMTC-Sawahlunto, serta pengelolaan keuangan untuk kedua lokasi tersebut.

1. Pengadaan Peralatan Diklat
2. Pembangunan dan pemeliharaan Gedung Pusdiklat TMB di Bandung
3. Pembangunan dan pemeliharaan Gedung OMTC-Sawahlunto
4. Pengadaan barang untuk OMTC-Sawahlunto

5. Penyelenggaraan Diklat

Karena belum adanya standar kompetensi maka program penyelenggaraan diklat pada Pusdiklat TMB sampai saat ini masih menggunakan pola lama, terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

- Penyelenggaraan Diklat untuk PNS DESDM
- Penyelenggaraan Diklat untuk Pegawai Pemda
- Penyelenggaraan Diklat untuk Karyawan Industri Pertambangan